

BAB IV

KESIMPULAN

Kesenian *shalawatan* “Tulodho Gesang” merupakan grup kesenian yang ada di Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul. Kesenian *shalawatan* “Tulodho Gesang” ini memiliki berbagai keunikan yang tidak dimiliki oleh grup kesenian *shalawatan* yang lain khususnya di wilayah Gunungkidul. Dalam hal ini kesenian *shalawatan* “Tulodho Gesang” digunakan sebagai sarana untuk melepas *nadzar* dari seorang bapak yang berkeinginan agar anak laki-lakinya yang mengalami sakit selama bertahun-tahun bisa sembuh. Akhirnya do’a tersebut pun terkabul, sang bapak menepati janjinya dengan mementaskan kesenian *shalawatan* dan *midhang* di pasar. Selain hadir dalam upacara melepas *nadzar* yang berlangsung di pasar, keunikan terdapat pada permainannya yang menggunakan *ulir* sebagai alat untuk membunyikan instrumen seperti *penjawad*, *penitir*, *ketipung*. Selain dari segi jalanya pertunjukan dan cara membunyikan, lirik lagu yang ada pada kesenian *shalawatan* berasal dari kitab *Telodho* dengan bahasa Jawa.

Fungsi kesenian “Tulodho Gesang” terbagi menjadi dua fungsi. Fungsi pertama adalah fungsi primer yang meliputi sebagai sarana ritual yang digunakan dalam melepas *nadzar*, sebagai sarana hiburan serta sebagai sarana presentasi estetis. Fungsi yang kedua adalah fungsi sekunder yang meliputi sebagai sarana pengikat antar individu dalam keompok, sebagai sarana komunikasi, sebagai identitas masyarakat, serta sebagai media dakwah. Dari segi bentuk penyajian musik kesenian *shalawatan* “Tulodho Gesang” terbagi menjadi dua aspek yaitu

aspek non musikal serta aspek musikal. Aspek non musikal meliputi waktu, tempat, kostum, serta pemain. Aspek musikal berkaitan dengan instrumen, lagu, serta musiknya.

Kesenian *shalawatan* “Tulodho Gesang” merupakan kesenian yang lebih menonjolkan vokal dengan 3 lagu pokok *man-mis* yang digunakan sebelum keberangkatan, saat mengelilingi pasar menggunakan *potorokol*, serta *yurupane* sebagai lagu pengiring untuk kembali menuju rumah. Bentuk penyajiannya menggunakan pola-pola yang diadopsi dari karawitan Jawa.

Sebagai kesenian tradisi yang satu-satunya ada pada masyarakat Desa Giripurwo dengan keunikannya tersebut perlu dilestarikan agar kesenian ini tetap hidup dan eksis baik digunakan dalam acara keagamaan maupun acara lain. Untuk itu perlunya menjaga serta melestarikan kesenian *shalawatan* oleh generasi muda, jika tidak mau untuk melestarikannya maka bukan tidak mungkin lambat laun kesenian *shalawatan* akan jarang untuk dimainkan bahkan hanya akan menjadi sejarah saja dimasa yang akan datang.

KEPUSTAKAAN

- Hamdan, Ali. 2012. *Shalawat Nabi*. <https://alihamdan.id/sholawat-nabi//>, diakses tanggal 20 juni 2018.
- Hassan Shadily dan John M. Echols. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: P.N Gramedia.
- Herlingga, Mohammad Choesni. 1987. *Azas Linggaisme Falsafah Nenek Moyang Kita*. Surabaya: Antariksa.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kementerian Agama RI. 2011. *Mushaf Al-Awwal: QS. Al-Azhab*. Bandung: Mikraj Khazanah.
- Koentjaraningrat. 1985 . *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Angkasa Baru.
- _____. 2005 . *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeliono, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutakin. 2015. *Buletin At-Tauhid Nadzar*. <https://www.alkhoirot.net/2012/2/ukum-nadzar.html>. diakses 20 juni 2018.
- Ma'luf, Luwis. 1986. *Al-Munjid: Kamus Bahasa Arab*. Bairut: Dar el-Massyriq
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettle, Bruno. 1964. *Theory and Methods in Ethnomusicology*. London: The Free Press of Glencoe Colliner-Macmillan Limited.
- Pemerintah Desa Giripurwo. 2017. *Profil Potensi Desa Giripurwo 2017*. Purwosari: Pemerintah Desa Giripurwo.
- Putro, Aditya Awalul Pranoto. 2018. "Terbangan Sarana Pelepas Nadzar Dalam Upacara Mitoni di desa Petung, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur", skripsi ini untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Soedarsono, R. M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- _____. 2002. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Softan Efendi dan Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sudirga, I Komang. 2004. *Cakepung: Ansambel Vokal Bali*. Yogyakarta: Kalika Press.
- Supanggah, Rahayu. 1995. *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- _____. 2007. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Sutiyono. 2010. *Pribumisasi Islam Melalui Seni-Budaya Islam*. Yogyakarta: Insan Persada.
- Tim Penyusun Jurusan Etnomusikologi. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi Pengkajian Musik Etnis dan Pertanggungjawaban Tulisan Penciptaan Musik Etnis*. Yogyakarta: Jurusan Etnomusikologi ISI Yogyakarta.
- Warisi Hendrosuputro dan Marsono. 2000. *Ensiklopedia Kebudayaan Jawa* Yogyakarta: Lembaga Studi Jawa.
- Widyastuti, Riana. 2005. "Analisis Kesenian Musikal Selawatan Terbang di desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul, daerah Istimewa Yogyakarta", skripsi ini untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

NARA SUMBER

1. Nama : Adi Paryono
Umur : 71 tahun
Alamat : Klampok, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul
Pekerjaan : Petani
Kedudukan : Ketua grup kesenian *shalawatan* “Tulodho Gesang”
2. Nama : Suyadi
Umur : 42 tahun
Alamat : Gumbeng, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul
Pekerjaan : Petani
Kedudukan : Penyelenggara atau pemilik hajat *nadzar*
3. Nama : Catur Handono
Umur : 37 tahun
Alamat : Widoro, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul
Pekerjaan : Perangkat Desa Giripurwo
Kedudukan : Carik (sekertaris) Desa Giripurwo

